



## Adit Ubah Cara Kelola Sampah di Plengkung Jagabaya

**YOGYA, TRIBUN** - Di Yogyakarta sedang mengalami darurat sampah. karena Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Regional Piyungan sejauh ini belum bisa beroperasi optimal.

Akibatnya, banyak warga yang kalang kabut mengelola sampahnya. Tumpukan sampah muncul di banyak tempat, satu di antaranya menumpuk di Plengkung Jagabaya Jalan Kadipaten Kidul, Notoprajan, Ngampilan, Yogyakarta.

Tumpukan kantong sampah yang menggunung di sisi utara Plengkung Jagabaya tak hanya mengganggu mata, melainkan baunya pun mengganggu pengguna jalan.

Namun, tumpukan kantong sampah itu justru jadi media seniman muda asal Jogja, Adit "Doodleman", untuk berkarya sekaligus sentilan kepada semua pihak akan tata kelola sampah yang buruk.

Sebagai informasi, tumpukan sampah yang berada di samping Plengkung Jagabaya itu sekilas menyerupai tokoh animasi. Bagaimana tidak, tumpukan kantong plastik yang menggelembung penuh sampah itu diberi aksan berbentuk mata.

Ekspresi yang ditampilkan pada kantong plastik itu pun beragam, ada yang sedih, terkejut dan mata melotot.

"Saya pikir, setelah dibukanya TPA Piyungan sudah selesai masalah sampah, ternyata malah semakin parah. Nah, sebagai punku merespon itu sebenarnya ada atau tidak adanya TPA Piyungan, mela-

inkan permasalahannya ada di warganya yang nggak bisa memilah-milah sampahnya. Sebenarnya problemnya ada di situ," ucap Adit "Doodleman" kepada *Tribun Jogja*, Sabtu (9/9).

Tak sembarang memilih tempat, Adit mengaku punya alasan khusus mengapa memilih tumpukan sampah di sekitar Plengkung Jagabaya sebagai mediana berkarya.

"Saya pikir, tempat ini memiliki nilai historis, sebagai bangunan cagar budaya dan peninggalan Keraton. Kalau dulu mungkin orang mungkin masih mempercayai mitos-mitos soal bangunan cagar budaya, bahkan saat akan melakukan sesuatu mungkin akan berpikir dua kali. Tapi, makin ke sini orang makin tak peduli dengan keberadaan bangunan cagar budaya selain mencorat-coret di dindingnya juga dengan membuang sampah," lanjutnya.

Lewat karya ini pula Adit turut menyentil pemerintah. Setelah dimural, tumpukan kantong sampah di Plengkung Jagabaya yang diresponnya pada Jumat (8/9) sore, langsung diangkut Sabtu (9/9) pagi.

"Nah, itu juga membuat saya heran, kenapa harus diviralkan dulu baru ada tindakan," kritik Adit.

"Sebelum membuat karya, saya lebih dulu ngobrol dengan beberapa warga yang tinggal dekat Plengkung Jagabaya, dan ternyata tumpukan sampah sudah ada 2-3 hari sebelumnya," lanjut Adit. **(han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005